

**PENGARUH PINJAMAN DAN SIMPANAN ANGGOTA TERHADAP
SISA HASIL USAHA (SHU) DI KOPERASI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
SMAN 1 BALEENDAH PERIODE 2011-2020**

Dani Rachman M. Si

email : dani.rachman1993@gmail.com

Husaeri Priatna, S.Ak., M.M.

email : herieciakall@gmail.com

Irfan Pratama, S.Ak

email : irfanpratama1992@gmail.com

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran serta pengaruh Pinjaman dan Simpanan anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah periode 2011-2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan analisis suatu hasil, kemudian menguji hipotesis dari data dan fakta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien korelasi pearson, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F. Adapun Populasi penelitian ini yaitu lapran keuangan tahunan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah periode 2011-2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial Pinjaman berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Kemudian Simpanan anggota secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Sedangkan, secara simultan Pinjaman dan Simpanan anggota berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Kata Kunci : Pinjaman , Simpanan anggota dan Sisa Hasil Usaha

I. Pendahuluan

Sebagai salah satu pilar kehidupan perekonomian Indonesia, koperasi sangat kuat dan mendapat tempat tersendiri di kalangan pengguna jasanya. Koperasi membuktikan dirinya mampu bertahan ditengah gumparan badai krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia. Keberadaan koperasi semakin diperkuat pula dengan dibentuknya kementerian Negara koperasi, yang salah satu tugasnya adalah mengembangkan koperasi menjadi lebih berdaya guna

Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya bersama sama melalui perusahaan koperasi yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis . Lebih lanjut Supriyanto mengatakan bahwa koperasi bekerja berdasarkan nilai-nilai : Swadaya (*self-help*), swa-tanggung jawab, demokrasi, kebersamaan, keadilan dan kesetiakawanan dan nilai etnik yang terkandung didalamnya kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial dan peduli terhadap orang lain.

Dalam pasal 41 Undang-Undang Perkoperasian dijelaskan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari

simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan untuk modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainnya dan anggotanya, bank dan lembaga keuangan ataupun berasal dari sumber lain yang sah.

Adapun Permasalahan Koperasi yang terjadi di Kabupaten Bandung, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kabupaten Bandung mengungkapkan jumlah koperasi yang berada di 31 kecamatan pada 2018 berjumlah 1.613 lembaga. Namun dari total tersebut hanya 838 koperasi yang masih aktif beroperasi. Sedangkan 775 lainnya tidak aktif. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bandung, Cakra Amiyana mengungkapkan koperasi yang tidak aktif didominasi oleh koperasi simpan pinjam dan koperasi produksi. Banyak di antaranya yang tidak aktif karena usaha yang dijalankan mengalami kelesuan (26/7/2019).

Maju atau mundurnya lembaga koperasi dapat diukur dari penghimpunan dana dari anggota, serta bagaimana memaksimalkan modal dana tersebut sehingga menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dapat memberikan manfaat bagi anggota koperasi. Setidaknya koperasi dapat menarik anggota sebanyak mungkin dan mengelola dana anggota secara baik ke dalam bentuk usaha-usaha atau produk-produk koperasi yang bisa menghasilkan keuntungan dan kemanfaatan bagi anggotanya.

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah berdasarkan pengamatan awal serta hasil observasi / pra survey, bahwa laba usaha yang diperoleh perusahaan mengalami fluktuatif. Berikut perolehan laba bersih Koperasi Republik Indonesia SMAN 1 Baleendah yang diperoleh selama 10 (sepuluh) tahun 2011 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut;

Tabel 1.1
Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU)
Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)
SMAN 1 Baleendah Tahun 2011 – 2020

NO	TAHUN	SISA HASIL USAHA	PERUBAHAN		
			Rp	PERSENTASE	NAIK /TURUN
1	2011	Rp 11.967.077	0	0	0
2	2012	Rp 12.743.073	Rp 775.996	6,48%	Naik
3	2013	Rp 13.300.847	Rp 557.774	4,38%	Turun
4	2014	Rp 15.909.000	Rp 2.608.153	19,61%	Naik
5	2015	Rp 18.491.000	Rp 2.582.2000	16,23%	Turun
6	2016	Rp 20.888.000	Rp 2.397.000	12,96%	Turun
7	2017	Rp 21.544.000	Rp 656.000	3,14%	Turun
8	2018	Rp 24.800.000	Rp 3.256.000	15,11%	Naik
9	2019	Rp 26.787.000	Rp 1.987.000	8,01%	Turun
10	2020	Rp 29.811.494	Rp 3.024.494	11,29%	Naik

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi SMAN 1 Baleendah (periode periode 2010-2020)

Berdasarkan data-data diatas peneliti berasumsi bahwa hal tersebut diduga bahwa ada pengaruh pinjaman dan Simpanan anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada bagi koperasi republik Indonesia SMAN 1 Baleendah. Selain itu juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iqbal dan Lidiya, pada Koperasi Kredit Buana Endah Tahun Periode 2010-2016, menunjukan bahwa simpanan pokok dan pinjaman anggota berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Kredit Buana Endah pihak manajemen koperasi diharapkan bisa mengoptimalkan simpanan pokok dan pinjaman anggota dengan cara membuat target berapa simpanan pokok dan pinjaman anggota yang ingin di dapat setiap tahunnya sebab simpanan pokok dan pinjaman anggota menentukan naik turunnya Sisa Hasil Usaha (SHU).

Pengaruh Pinjaman dan Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Sman 1 Baleendah Periode 2011-2020|Dani Rachman, Husaeri Priatna, Irfan Pratama

Dengan demikian, bukti empirik serta teori yang dikemukakan para ahli diatas, didukung pula oleh penelitian terdahulu memperkuat asumsi penulis bahwa peningkatan Sisa Hasil Usaha pada koperasi dapat dipengaruhi oleh pinjaman dan simpanan anggota koperasi.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Akuntansi

Menurut *American Accounting Association (AAA)* dalam Yatti dan Rifa'i mengatakan bahwa, Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak pemakai informasi. Wardayati mendefinisikan bahwa akuntansi sebagai bahasa bisnis bagi kalangan pengusaha merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan, dan penginterpretasian informasi keuangan suatu perusahaan yang digunakan sebagai salah satu dasar bagi pihak yang berkepentingan (*stake holder*).

Berdasarkan definisi akuntansi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan sebuah proses yang dimana dalam sebuah proses ini ada yang disebut *input* dan *output* yaitu akuntansi merupakan sistem informasi untuk mengubah data transaksi (*input*) menjadi sebuah informasi (*output*). Akuntansi juga sebagai proses untuk mencatat, mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi. Akuntansi memberikan informasi dan manfaat bagi para pemakainya seperti perusahaan dan lembaga-lembaga yang menggunakan sistem informasi untuk mengambil suatu keputusan yang tepat.

2.2 Laporan Keuangan

Fahmi mengemukakan bahwa, laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. Kemudian Wibawa dan Wahyuning mengatakan bahwa, laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan akan dipakai oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak intern maupun pihak ekstern sebagai dasar pengambilan keputusan tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan terdiri dari laporan-laporan yang melaporkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang dilaporkan dalam neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perusahaan ekuitas dan laporan arus kas, di mana neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan. Laporan laba rugi menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu, sedangkan laporan perubahan ekuitas.

2.3 Koperasi

Menurut Supriyanto mengatakan bahwa, koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya bersama sama melalui perusahaan koperasi yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis. Subagyo mengatakan bahwa, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan koperasi.

Pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa koperasi merupakan suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan terbatas dan memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka. Maksud dari peningkatan kesejahteraan ekonomi adalah koperasi dapat meeringankan perekonomian anggota koperasi yang memiliki kemampuan terbatas seperti masyarakat yang menengah kebawah. Dengan adanya kegiatan koperasi yang membawa manfaat untuk masyarakat, masyarakat dapat terbebas dari jeratan para rentenir.

2.4 Pinjaman (Kredit)

Pinjaman (Kredit) berasal dari kata *credere* atau *creditum*. *Credere* dari bahasa Yunani yang berarti kepercayaan, sedangkan *creditum* dari bahasa latin yang berarti kepercayaan atas kebenaran. Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan (revisi UU No. 14 tahun 1992), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan tersebut berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain, debitur berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian disebutkan bahwa, Pinjaman adalah penyediaan uang oleh Koperasi Simpan Pinjam kepada Anggota sebagai peminjam berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjam untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pinjaman adalah pemberian sejumlah uang dari suatu pihak (lembaga keuangan, seseorang atau perusahaan) kepada pihak lain (seseorang atau perusahaan) yang mewajibkan pinjamannya untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang disepakati bersama.

2.5 Simpanan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian disebutkan bahwa Simpanan adalah sejumlah uang yang disimpan pada suatu lembaga usaha dengan memperoleh jasa sesuai perjanjian. Selain itu, dalam pasal 41 Undang-Undang Perkoperasian dijelaskan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan (simpanan sukarela) dan hibah.

2.5.1 Pengertian Simpanan Anggota

Adapun menurut Rudianto simpanan anggota adalah simpanan yang dimiliki oleh anggota koperasi yang tidak dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan modal sendiri pada koperasi, yang nantinya akan mendapat balas jasa simpanan (SHU) pada akhir tahun buku. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa simpanan anggota merupakan sejumlah uang yang disimpan oleh anggota koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana.

2.6 Sisa Hasil Usaha (SHU)

Ahman dan Indriani mengatakan bahwa, Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku, dikurangi dengan biaya-biaya, dalam satu tahun buku, dikurangi dengan biaya-biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total dengan biaya-biaya atau total biaya dalam satu tahun buku.

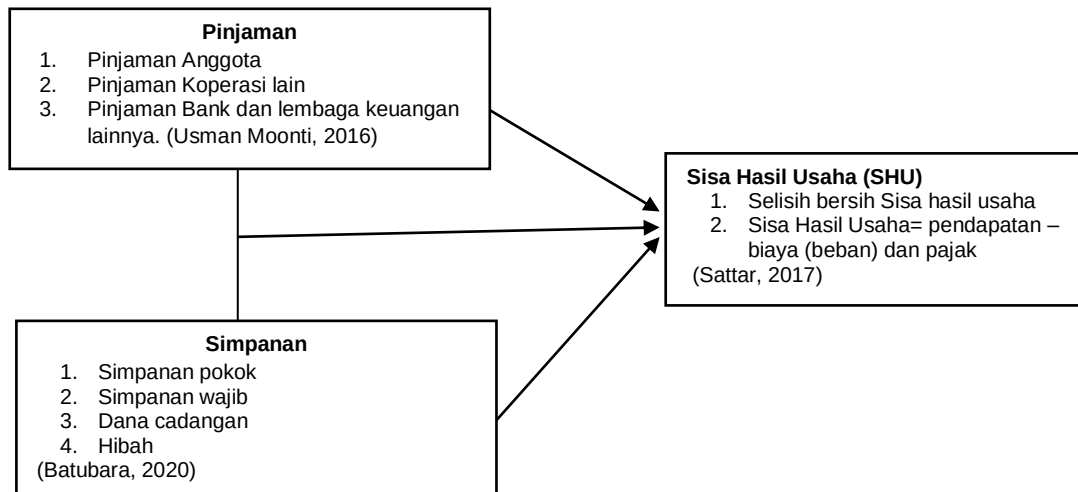
Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) pada dasarnya adalah hasil usaha koperasi setelah dikurangi harga pelayanan. Jadi Sisa Hasil Usaha (SHU) muncul sebagai konsekuensi adanya transaksi antara anggota dengan koperasi.

2.7 Kerangka Pemikiran

Kurniawan & Puspaningtyas mengatakan bahwa Kerangka pemikiran merupakan jalan pemikiran berdasarkan alur logika berpikir untuk pemecahan masalah penelitian, berisi tentang langkah-langkah atau kerangka pemecahan masalah yang harus dilakukan dalam penelitian. Nurdin dan Hartati mengemukakan bahwa Kerangka Pemikiran atau kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari observasi, fakta-fakta dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu kerangka pemikiran memuat teori, konsep-konsep atau dalil yang didalam penelitian akan dijadikan dasar.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut :

Pengaruh Pinjaman dan Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Sman 1 Baleendah Periode 2011-2020|Dani Rachman, Husaeri Priatna, Irfan Pratama



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan judul penelitian dan konsep di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga terdapat pengaruh antara Pinjaman secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah.
2. Diduga terdapat pengaruh antara Simpanan anggota secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah.
3. Diduga terdapat pengaruh antara Pinjaman dan Simpanan anggota secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husen Umar, menyatakan bahwa, objek penelitian menjelaskan mengenai apa dan siapa yang menjadi obyek peneliti. Selain itu juga dalam penelitian objek ini menjelaskan dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan berbagai hal yang dianggap penting dan perlu dalam suatu penelitian.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, bahwa dari objek penelitian sasaran untuk mendapatkan data yang akan diteliti. Adapun objek penelitian ini yaitu mengenai pinjaman dan simpanan anggota terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah pada periode tahun 2011-2020. Sumber data yang diperlukan sebagai objek penelitian ini adalah Laporan keuangan periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian didefinisikan sebagai berikut; Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan

dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa statistik deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh pinjaman dan simpanan anggota terhadap sisa hasil usaha di koperasi SMAN 1 Baleendah pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pengertian Populasi menurut Sugiyono yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bisa juga objek dan benda – benda alam yang lain bukan hanyater fokus pada manusia saja, Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu, yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul refresentatif (mewakili).

Adapun kriteria yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah telah menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Laporan keuangan yang dibuat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perencanaan anggaran tahunan.
3. Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan pada periode tahun 2011–2020 yang telah dipublikasikan setiap tahun nya kepada seluruh anggota koperasi pada rapat taunan (RAT).
4. Laporan keuangan Koperasi memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2011-2020. Yaitu laporan neraca pada akun pinjaman , simpanan anggota dan sisa hasil usaha (SHU)
5. Mengungkapkan data - data yang berkaitan dengan variabel penelitian dan tersedia dengan lengkap (keseluruhan data tersedia pada publikasi selama periode 2011-2020).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi
Observasi Merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/ situasi/ kondisi yang terjadi.
2. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya-jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data.
3. Penulis Studi Kepustakaan (*library research*)
Penulis melakukan penelitian yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang terdapat dalam buku-buku, naskah-naskah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono mengemukakan bahwa analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Bila dijabarkan secara matematis, bentuk persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber: Sugiyono (2018)

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Sisa Hasil Usaha)

X_1 = Variabel bebas (Pinjaman)

X_2 = Variabel bebas (Simpanan Anggota)

a = Bilangan konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai $X_1, X_2 = 0$

b_1, b_2 = Koefisien regresi

3.5.2 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi Koefisien digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara X_1 dan X_2 terhadap Y. Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 , X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y.

b. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antara variabel X_1 dengan Y apabila X_2 dibuat tetap, serta variabel X_2 dengan Y apabila X_1 dibuat tetap.

c. Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien korelasi ganda (simultan) antara X_1 dan X_2 terhadap Y.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap variabel terikat (*Dependent Variable*), digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012).

Berdasarkan tabel diatas bahwa :

- Kedua variabel menunjukkan korelasi dari nol (0) sampai dengan satu (1)
- Apabila sama dengan nol (0) kedua variabel tidak memiliki konstanta.
- Apabila sama dengan variabel satu (1) kedua variabel memiliki korelasi yang signifikan/kuat.

3.5.3 Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali, koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat

terbatas. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2018).

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

3.6 Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan analisis, maka hasilnya akan diuji dalam pengujian hipotesis yang digunakan untuk menentukan dugaan sementara dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel) sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah pernyataan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini :

3.6.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh perputaran total aset dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROI), secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel serta antara nilai signifikansi dengan tingkat alpha (5%).

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.6.2. Uji Signifikansi Simultan (Hasil Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah pinjaman dan simpanan anggota bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi SMAN 1 Baleendah pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2020, serta antara nilai signifikansi dengan tingkat alpha (5%).

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

IV. HASIL PENELITIAN DNA PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.019	1.445		1.398	.205
1 PINJAMAN	.472	.121	.828	3.885	.006
SIMPANA N	.004	.022	.039	.185	.859

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual maupun SPSS diatas, jadi didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 2.019 - 0.472X_1 + 0,004X_2$$

Keterangan:

Y = Sisa Hasil Usaha (SHU)

X₁ = Pinjaman

X₂ = Simpanan Anggota

1. Konstanta dengan nilai 2,019 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen (X₁ dan X₂ = 0), maka Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah sebesar 2,019
2. b₁ sebesar 0,472 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pinjaman sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 0.472 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. b₂ sebesar 0,004 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Simpanan sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 0,004 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.1.2 Analisis Koefisien Korelasi

a. Koefisien Korelasi Product Moment

Tabel 4.2
Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment
Correlations

		PINJAMA N	SIMPANA N	SISA HASIL USAHA
(X ₁) Pinjaman	Pearson Correlation	1	-.065	.826**
	Sig. (2-tailed)		.859	.003
	N	10	10	10
(X ₂) Simpanan	Pearson Correlation	-.065	1	-.014
	Sig. (2-tailed)	.859		.969
	N	10	10	10
(Y) Sisa Hasil Usaha	Pearson Correlation	.826**	-.014	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.969	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Koefisien Korelasi Ganda

Tabel 4.3
Hasil Uji Simultan (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.827 ^a	.683	.593	.20697	2.047

a. Predictors: (Constant), Simpanan (X_2), Pinjaman (X_1).

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (Y).

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai R adalah 0,827 nilai tersebut sama dengan nilai koefisien korelasi secara simultan (bersama-sama) antara variabel (X_1) dan (X_2) terhadap (Y). Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara Pinjaman (X_1) dan Simpanan anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) secara simultan adalah searah, artinya jika Pinjaman dan simpanan anggota naik, maka Sisa Hasil Usaha (SHU) akan meningkat. Jika melihat pada interval koefisien, angka 0,827 berada di antara 0,80-1,000 yang berarti variabel X_1 dan X_2 memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y

c. Koefisien Determinasi

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R-Square)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.827 ^a	.683	.593	.20697	2.047

a. Predictors: (Constant), Simpanan (X_2), Pinjaman (X_1).

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (Y).

Dari tabel diatas, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,683. Nilai (*R Square*) menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD = 0,683 (68,3%). Artinya, Sisa Hasil Usaha (SHU) dipengaruhi oleh Pinjaman dan Simpanan anggota sebesar 68,3%.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

4.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Uji t
Pengaruh X_1 terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.019	1.445		1.398	.205
	Pinjaman (X_1)	.472	.121	.828	3.885	.006
	Simpanan (X_2)	.004	.022	.039	.185	.859

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (SHU)

1. Uji Parsial (Uji t) Pinjaman (X_1) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk Pinjaman (X_1) adalah 3,885, pada t_{tabel} dengan dk 10 ($n-3 = 10-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,364 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau mengacu kepada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3,885 > 2,364$) dan taraf signifikansi X_1 0,006 < 0,05 maka H_0 ditolak. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Pinjaman (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

2. Uji Parsial (Uji t) Simpanan Anggota (X_2) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk Simpanan adalah 0,185 pada t_{tabel} dengan dk 10 ($n-3 = 10-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,364. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,185 < 2,364$) dan taraf signifikansi X_2 (0,859) lebih besar dari 0,05 Maka H_0 diterima.

4.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Uji F
Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.647	2	.323	7.549	.018 ^b
Residual	.300	7	.043		
Total	.947	9			

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Simpanan (X_2), Pinjaman (X_1)

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 7,549, sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 7 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 4,47. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya kedua variabel bebas yang terdiri dari Pinjaman (X_1) dan Simpanan anggota (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y). Dari tabel ANOVA^a diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-F sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05. Maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pinjaman (X_1)

dan Simpanan anggota (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

4.3.1 Pembahasan

1. Pengaruh Pinjaman (X_1) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Pinjaman memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi (b_1) sebesar 0,472 dan hasilnya positif, ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel perputaran total aset (X_1) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan profitabilitas (ROI) sebesar 0,472 dengan asumsi variabel lain tetap. Kemudian hasil koefisien korelasi parsial sebesar 0,827 berada pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat, karena nilainya positif maka setiap kenaikan Pinjaman akan diikuti oleh Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Adapun pengaruh secara parsial Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), sebesar 68,39% memiliki pengaruh yang sangat kuat. Hasil uji t bahwa Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) berpengaruh signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,885 > 2,364$) dengan nilai sig $< 0,05$ yaitu 0,006 pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan H_0 (maka H_0 ditolak). Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pinjaman (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

2. Pengaruh Simpanan anggota (X_2) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Simpanan anggota dan Sisa Hasil Usaha (SHU) memiliki hubungan yang negatif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,004 yang artinya bahwa setiap kenaikan Simpanan sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha (SHU) 0,004 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi parsial sebesar -0,014 berada pada nilai korelasi antara 0,00-0,199 mempunyai hubungan yang sangat rendah, karena nilainya negatif maka setiap kenaikan simpanan anggota akan diikuti oleh penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Adapun pengaruh secara parsial perputaran piutang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah sebesar 0,05% memiliki pengaruh yang sangat rendah. Hasil uji t bahwa simpanan anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) memiliki pengaruh yang tidak signifikan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,185 < 2,364$), serta nilai sig. diatas 0,05 yaitu sebesar 0,859 pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penerimaan H_0 (H_0 diterima). Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Simpanan anggota (X_2) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

3. Pengaruh Pinjaman (X_1) dan Simpanan (X_2) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah

Berdasarkan hasil pengolahan data, bahwa variabel Pinjaman (X_1) dan Simpanan (X_2) anggota secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah dimana nilai F_{hitung} adalah 7,549, sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 7 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 4,47. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya kedua variabel bebas yang terdiri dari Pinjaman (X_1) dan Simpanan anggota (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y). Dari tabel ANOVA^a diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-F sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05. Maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa, Pinjaman (X_1) dan Simpanan anggota (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya mengenai gambaran serta pengaruh penelitian pengaruh Pinjaman dan Simpanan anggota Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Baleendah Periode tahun 2011 -2020 yang diperoleh dari laporan keuangan dan teori-

Pengaruh Pinjaman dan Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Sman 1 Baleendah Periode 2011-2020 | Dani Rachman, Husaeri Priatna, Irfan Pratama

teori yang melandasi penelitian ini, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pinjaman secara parsial memiliki pengaruh sangat kuat serta signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa dari setiap kenaikan tingkat pinjaman akan di ikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha (SHU),
2. Simpanan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa setiap penurunan Simpanan anggota tidak selalu diikuti dengan kenaikan Sisa Hasil Usaha (SHU).
3. Pinjaman dan Simpanan anggota secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), maka dari itu penulis dapat menyimpulkan dan memahami bahwa Pinjaman dan Simpanan anggota bersama-sama memberikan kontribusi yang sangat kuat dan saling melengkapi terhadap Sisa Hasil Usaha dimana setiap kenaikan tingkat Pinjaman dan Simpanan anggota secara bersama-sama, akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha (SHU).

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Agun. Supriyanto, 2015. Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam: Implementasi kebijakan koperasi simpan pinjam terhadap manajemen pengelolaan, keorganisasian dan permodalan, Yogyakarta: CV Andi Offset
- Ahman, E., dan Indriani, E. 2005. Membina Kompetensi Ekonomi. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Batubara, K. 2020. Buku Panduan Simpan, Pinjam & Pembiayaan Model MBI Syariah, Elex Media Komputindo,
- Fahmi, I. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, & Zamzam, F. 2018. Aplikasi Metodologi Penelitian. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasmawati, F. 2013. Manajemen Koperasi Yogyakarta: Duta Azhar,
- Hendar dan Kusnadi, 2005. Ekonomi koperasi untuk perguruan tinggi, Universitas Indonesia publishing: Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. Manajemen Perbankan, Tujuan dan Fungsi Kredit. Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A. W., & Puspaningtyas, Z. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Jogjakarta: Pustaka BuKu.
- Moonti, U. 2016. Bahan Ajar Mata Kuliah dasar-dasar Koperasi, Yogyakarta: Interpena.

- Nizar. M, 2018. Ekonomi Koperasi. Pasuruan:Fakultas Agama Islam Universitas Yudharta.
- Nurdin, I., & Hartati, S. 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Media Sahabat Cendekia.
- Rahayu, P. 2020. Pelaku Kegiatan Ekonomi. Alprin.
- Rudianto, 2010. Akuntansi Koperasi, Jakarta, Erlangga
- Sari, D. M., & Fitriastuti, T. 2017. Dasar Akuntansi Pemahaman konsep dan Praktek. Samarinda: Mulawarman University PRESS
- Sattar, 2017. Buku Ajar Ekonomi Koperasi, (Deepublish,).
- Sigit, W. dan Ismaya, S. 2003. Kamus Besar Ekonomi, Bandung : Pustaka Grafika,
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. Koperasi Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.
- Soemitro, A. 2019. Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer ,Prenada Media.
- Subagyo, A. .2017. Seri Manajemen Koperasi dan UKM: Tata Kelola Koperasi yang Baik (Good Cooperative Governance). Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabet, 2018.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, S. 2005. Manajemen Koperasi Teori dan Praktek. Jakarta :Graha ilmu.
- Supriadi, I. 2020. Metode Riset Akuntansi. Sleman: Deepublish.
- Suwaldiman. 2005. Tujuan Pelaporan Keuangan: Konsep,Perbandingan, dan Rekayasa Sosial, Yogyakarta: Ekonisia FE UII 2005.
- Surahman. 2016. Metodologi Penelitian. Pusdik SDM KEsehatan.
- Tarjo. 2019. Metode Penelitian. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Umar, H. 2005. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wardayati, S. M. 2016. Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang & Koperasi. Malang: Selaras Media Kreasindo.
- Wibawa, E. S., & Wahyuning, S. 2020. Belajar Mula Dasar Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.
- Yatti, I., & Rifai, M. 2019. Dasar-Dasar Akuntansi. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Undang-Undang :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, tentang Pengkorporasian.

Pengaruh Pinjaman dan Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Sman 1 Baleendah Periode 2011-2020|Dani Rachman, Husaeri Priatna, Irfan Pratama

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Website :

<https://www.alinea.id/bisnis/70-koperasi-di-indonesia-bermasalah-b1ZRS9wxk>.(diakses pada tanggal 21 Maret 2021, pukul 22.00 Wib).

<https://bandung.bisnis.com/read/20200217/550/1202649/1.300-koperasi-di-kota-bandung-terancam-dibubarkan> .(diakses pada tanggal 24 Maret 2021, pukul 19.38 Wib).

<https://www.republika.co.id/berita/pv8ick384/sebanyak-775-koperasi-di-kabupaten-bandung-tak-aktif> ,(diakses pada tanggal 26 Maret 2021, pukul 20.10 Wib).

Jurnal :

Adiyaksa, A. R. Y. 2018. Penyusunan Laporan Keuangan Umkm X.

Hendiarto, S., & Widajatun, V.W., 2020. The Influence of Capital on The Remaining Cooperative Business Results Save the Loan and Impact on Quality of The Financing

Iqbal, M., & Widiya, L. 2018. Pengaruh Simpanan Pokok Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buanan Endah Tahun Periode 2010-2016. AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA.

Mbulu, Y., Kellen, P., B, Ndoen, L., M., 2019. *Pengaruh Jumlah Simpanan Dan Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Handayani Bajawa*.

Pasca, Y. D. 2018. *Pengaruh Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Kpri Mitra SMA Negeri 1 Maja Kabupaten Majalengka*. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 3(5).

Regina Katula and Dr Stephen Kiriinya. 2019. *Loan Repayment and Financial Performance of Deposit Taking Savings and Credit Cooperative Societies in Embu County, Kenya*".

Rochimah, S. 2015. *Analisis Penyaluran Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Wilayah Kabupaten Banyumas*.

Satar, M., dan Sari, S. W., 2019. *Pengaruh Simpanan Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Studi Kasus pada Koperasi Konsumen KOPMEN Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2011-2016*.

Suskaniah, R. Elfreda, R.,2019. *Pengaruh Simpanan Pokok Dan Simpanan Wajib Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mitra Sejahtera Samarinda* .

Thamrin, M. 2013. *Pengaruh simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha koperasi Credit Union Pancuran Hidup Pekanbaru*. PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis), 5(1), 64-72